

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memegang prinsip pendekatan multystrategi, multy media serta menuntut pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Tiga prinsip tersebut yang akan mendorong pada pengalaman langsung dan nyata bagi para peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan serta pemerolehan pengetahuannya. sehubungan dengan itu seorang pendidik (guru) harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya pemahaman yang maksimal sebagai wujud hasil pembelajaran.

Faktor intern merupakan faktor pendorong keberhasilan pembelajaran yang berasal dari diri siswa seperti hal nya tingkat kecerdasan (IQ), minat yang dimiliki siswa, bakat, kemampuan pemahaman dan tingkat motivasi siswa itu sendiri sedangkan faktor ektern merupakan faktor pendukung keberhasilan pembelajaran yang berasal dari lingkungan, orang tua, kurikulum, bahan dan peran guru.

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK) umumnya tidak ditekankan pada adanya model tetapi pada bagaimana keterampilan dan teknik yang dimiliki oleh guru untuk bisa menggali informasi dalam kepentingan Penelitian pembelajaran. Menurut Hopkins (1983 : 1) Penelitian Tindakan Kelas

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mengajarnya sendiri atau koleganya dan untuk menguji asumsi teori pendidikan

Keberhasilan proses pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan maupun orang tua atau masyarakat. Secara khusus keberhasilan pembelajaran kerap menjadi diarahkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan dalam hal ini guru sebagai pendidik. Sehubungan dengan hal itu, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya memaksimalkan hasil pembelajaran yang diharapkan dan untuk keberhasilan tujuan pembelajaran tersebut menurut para ahli tergantung atas dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yaitu faktor intern dan faktor ektern.

Atas dasar tiga paparan pokok di atas yaitu *Penerapan KTSP, Kegiatan PTK dan Faktor pendorong keberhasilan pembelajaran* pada dasarnya penerapan pembelajaran di SDN Pasirmaris khususnya pada mata pelajaran IPS para guru sudah berusaha memadukan penerapan KTSP yang menuntut multi metode, meramu semua faktor pendukung pembelajaran serta senantiasa berpedoman pada dasar-dasar Tindakan pembelajaran yang sesuai acuan tetapi aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS masih menunjukkan tingkat keberhasilan yang relatif rendah. Hal tersebut, ditunjukkan dengan kegiatan siswa pada saat pembelajaran secara umum menunjukkan tingkat ketidaktertarikan akan paparan materi yang disajikan oleh guru dilain pihak guru masih berfokus pada buku pelajaran sebagai satu-satunya media pembelajaran walaupun di bangku masing-masing tersedia buku paket siswa nampak kurang serius sehingga setiap

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

evaluasi formatif akhir pembelajaran nilai yang ditunjukkan di bawah Kriteria Ketuntasan belajar minimal dari 18 orang siswa rata-rata hanya 5 orang saja yang mencapai nilai sesuai KKM yang telah ditentukan..

Situasi seperti ini peran guru akan keberhasilan pembelajaran di kelas sangatlah strategis hal tersebut berfokus pada metode serta bahan pembelajaran yang disajikan salah satunya menggunakan media pembelajaran yang relatif jarang dilakukan oleh-guru di SDN Pasirmaris. Sehubungan dengan hal tersebut, pandangan penulis di SDN Pasirmaris atas dasar identifikasi permasalahan rendahnya aktifitas serta hasil belajar IPS dapat dipengaruhi kurangnya penggunaan media saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut mengarahkan penulis pada PTK yang akan dilakukannya tentang *bantuan media Visual* sebagai upaya menumbuhkan keaktifan dan keberhasilan pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan.

Keberhasilan proses pembelajaran IPS tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan peserta didik belajar sebab keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan peserta didik sendiri. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai komunikator yang bertindak menyampaikan pesan pelajaran kepada penerima pesan atau komunikan yaitu peserta didik. Agar pesan-pesan pembelajaran IPS yang disampaikan guru diterima dengan baik oleh peserta didik, maka dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut dengan media.

Menggunakan media belajar pada dasarnya merupakan kegiatan menciptakan kondisi belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Proses

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran akan lebih menarik dan merangsang rasa ingin tahu para peserta didik jika dilengkapi dengan media belajar yang disenangi oleh mereka dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat lebih hidup dan mengaktifkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor para peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah harus disajikan melalui hal-hal yang bersifat konkrit sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. Itulah sebabnya media belajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena pada dasarnya keterbatasan berfikir para peserta didik harus melalui percobaan atau dengan menggunakan media belajar yang sesuai dengan lingkup materi yang akan diajarkan, karena pengajaran yang penuh dinamika, yang dapat mengaktifkan peserta didik, memerlukan media pembelajaran yang menarik. Perlu inovasi yang berkesinambungan.

Media belajar sangat diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera. "Peserta didik akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar peserta didik dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran" (Depdiknas, 2003). Dengan adanya media belajar, peserta didik tidak hanya mengaktifkan indera pendengarannya mendengarkan guru, tetapi juga indera penglihatan, perasa, dan sebagainya. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap dan diendapkan oleh peserta didik.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat hafalan. Selain itu, media juga bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Media sedikitnya akan mengatasi kurangnya minat peserta didik, kegairahan peserta didik dalam belajar, dan memantapkan penerimaan peserta didik terhadap isi pembelajaran. Hal ini sangat penting, karena fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyaji stimulus atau informasi yang berguna juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik terdapat kesamaan pengertian dan pemahaman.

Materi IPS yang berupa kehidupan sosial manusia dengan segala aspek dan permasalahannya, tidak selalu dapat dipelajari secara langsung dari sumber utamanya dimasyarakat, akan tetapi sebagian dari proses mengajar dan pelajaran IPS itu dilakukan di dalam kelas. Hal-hal yang tidak dapat diamati dan dipelajari sesuai dengan keadaan aslinya di lapangan, memerlukan alat atau perantara sebagai media. Hal dan benda yang tidak dapat secara langsung diamati dan dipelajari, dapat disampaikan atau disajikan melalui gambar, potret, peta, buku, majalah, dan benda-benda lain yang sejenis. Benda atau alat perantara yang demikian itu disebut media visual.

Dalam pembelajaran IPS, media visual ini sangat membantu dalam menarik minat dan perhatian peserta didik, membantu mengurangi informasi lisan yang tidak jarang menjemukan. Media visual tidak selalu hanya disediakan atau diupayakan oleh guru, melainkan dapat juga ditugaskan kepada peserta didik untuk mengadakannya. Melalui tugas ini, keaktifan, kreativitas, dan keterampilan

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peserta didik juga mendapat kesempatan untuk berkembang. Bahkan kerja sama antar peserta didik dalam pembelajaran IPS ini juga mendapat kesempatan untuk dikembangkan. Melalui pendekatan yang demikian, pengetahuan, penalaran dan wawasan juga makin meningkat.

Selama ini mata pelajaran IPS selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran IPS yang kadang-kadang peserta didik hanya mencatat dan membacanya. Sementara guru menjelaskan materi pelajaran hanya melalui metode ceramah. Kejadian seperti ini telah berlarut-larut bahkan sampai sekarang pun masih banyak terjadi guru yang menyampaikan materi pelajaran IPS dengan cara seperti itu sehingga tujuan pembelajaran IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, ketidak hadirannya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman siswa, karena media visual dalam pembelajaran IPS merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh para guru untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep saat belajar IPS, terutama media yang dapat dioperasionalkan sendiri oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada tanggal 12 Pebruari 2012 pada pembelajaran IPS dalam materi pokok kegiatan ekonomi diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul adalah :

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. siswa kurang memiliki antusias dan semangat mengikuti pembelajaran IPS karena guru hanya memberikan penjelasan-penjelasan secara lisan saja.
2. siswa bersifat pasif hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru untuk kemudian siswa mencatatnya itupun terbatas hanya beberapa orang.
3. siswa sering mengobrol dan bercanda, sering keluar masuk kelas dengan alasan mau ke belakang, terkadang kelas menjadi sunyi dan siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya.
4. Guru terlalu banyak mendominasi siswa di kelas, secara tidak langsung para siswa tertekan untuk berbicara dan bahkan ide-idenya untuk bertanya akhirnya hilang sebelum mereka ungkapkan.
5. Dalam kegiatan pembelajaran tidak sama sekali memunculkan *media pembelajaran misalnya menyajikan gambar*.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka hasil pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru, nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru kelas pada materi pokok perkembangan teknologi transportasi yaitu 6,5. Dari 18 siswa kelas IV SDN Pasirmaris siswa yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKM dalam menjawab soal pretest pada materi pokok Kegiatan Ekonomi adalah 16,6 %.

Data pree tes awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur sebanyak 18 siswa adalah sebagai berikut:

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 1.1
Hasil Preetes siswa dalam menjawab pertanyaan
pada materi pokok Kegiatan Ekonomi

No	Nama	Skor	Nilai	Tafsiran
1	Ahmad Maulana	24	2,4	BT
2	Ai Amelia	49	4,9	BT
3	Aning	68	6,1	BT
4	Babin	55	5,5	BT
5	Dede Sulaeman	47	4,7	BT
6	Dede Taryana	80	7,3	T
7	Encep Eri	56	5,6	BT
8	Fitri Dewi	44	4,4	BT
9	Mahmudin	64	5,7	BT
10	M. Ridwan	75	7	T
11	M. Saeful	35	3,5	BT
12	M Tegar	40	4	BT
13	Nurmalasari	44	4,4	BT
14	Rahmat	64	6,1	BT
15	Sidik Permana	28	2,8	BT
16	Siti Maesaroh	67	6,0	BT
17	Yogi Suryadi	45	4,5	BT
18	Zenal Abidin	46	4,6	T
Jumlah		89,5		
Nilai Rata-Rata		4,9		
<i>Persentase Siswa yang tuntas</i>		<i>16,6 %</i>		

Ket:

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

Skor Ideal (SI) = Jumlah soal x 20 = 100

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk menerapkan media visual dalam pembelajaran IPS ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan melaksanakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Melalui Bantuan Media Visual” ((PTK di Kelas IV SDN Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi)

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang akan diungkap adalah bagaimanakah penggunaan media visual dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Pasirmaris. Pokok permasalahan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi dengan bantuan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Pasirmaris ?
- b. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ekonomi dengan bantuan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Pasirmaris ?

C. Hipotesis Tindakan

Melalui Bantuan Media Visual pada Pembelajaran IPS maka Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik akan Meningkat

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu rumusan yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah mengadakan penelitian dengan didasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan. Maka berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas melalui Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan *“meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan bantuan media visual”* adapun tujuan tersebut secara khusus dapat diuraikan untuk mengetahui, hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi dengan bantuan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Pasirmaris.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi dengan bantuan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Pasirmaris

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah- masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disajikan adalah materi pembelajaran IPS Kelas IV SD semester II pada pokok bahasan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi
2. Pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas tentang Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan RPP, LKS, Lembar Observasi, butir soal tes tertulis dan media serta sumber pembelajaran lainnya.
3. Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model diskusi dengan penekanan pada *media visual*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan mengangkat judul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD (Penelitian Tindakan kelas di Kelas IV SDN Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada materi pokok Bentuk-Bentuk kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya) diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Penelitian Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Meningkatkan keaktifan dan ketertarikan belajar dengan menggunakan media visual
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta pada pembelajaran IPS melalui penggunaan media visual
2. Manfaat Penelitian Bagi Guru (Pendidik)
- a. Memiliki pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang lebih baik
 - b. Mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik
 - c. Mengupayakan keprofesionalan dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS
 - d. Menumbuhkan kreativitas dan kepercayaan diri dalam memberikan pembelajaran IPS
3. Manfaat Penelitian Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
 - b. Meningkatkan upaya sekolah dalam penyediaan media pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran IPS
 - c. PTK ini dijadikan rujukan bagi rekanan sejawat di sekolah

G. Definisi Oprasional

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah yang menjadi kajian adapun istilah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan , suatu proses pencapaian hasil yang lebih baik terkait dengan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Aktivitas siswa, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa saat melakukan proses pembelajaran yang menunjukkan inisiatif, konsentrasi, dan ketertarikan dengan menjawab atau bertanya saat saat pembelajaran berlangsung.
3. Hasil belajar siswa, diartikan sebagai kondisi yang dicapai dari pembelajaran berupa pemahaman (kognitif), sikap (apektif) dan prilaku psikomotor siswa yang ditunjukkan dengan data hasil penilaian.
4. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
5. IPS merupakan identik dengan “*Social studi*” dalam kurikulum persekolahan di Negara lain; sebagai bidang kajian yang terintegrasi sehingga mencakup disiplin ilmu yang lebih meluas” . (Sapriya, dkk., 2007 : 4).
6. Media Visual adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang bentuk penyajiannya melalui pengalaman melihat berbentuk dua dimensi seperti gambar, foto, peta, dan diagram yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu